



## OPTIMALISASI KESEHATAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Etri Yanti<sup>1\*</sup>, Veolina Irman<sup>2</sup>, Harmawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Stikes Syedza Saintika  
\*Email:etriyanti1972@gmail.com

### ABSTRAK

Sindrom Pernafasan Akut Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus baru yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru dan kematian. Penyakit ini lebih sering dialami oleh orang tua dan individu dengan komorbiditas kardiologis, pernapasan, ginjal, dan metabolik. Infeksi SARSCoV- 2 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Pada bulan Maret 2020 terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian terkait. Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020). Angka fatalitas kasus infeksi SAR-CoV pada wanita hamil mencapai 25%. (Poon *et al.*, 2020 dalam Dwiki). Untuk mencegah penularan covid-19 pada ibu hamil dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil selama pandemi covid-19 diberikan kepada ibu hamil di Posyandu dalam Wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2020 yang dimulai pada jam 09.30 - 11.00 WIB, yang diikuti oleh 15 orang. Hasil yang diperoleh terdapat 75% peserta yang bertanya tentang materi dan terdapat 80 % peserta yang telah memahami materi tentang covid dan melaksanakan protokol kesehatan .. Peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang optimalisasi kesehatan ibu hamil dan mencegah penularan Covid-19 sangat dibutuhkan untuk meningkatkan implementasi tindakan pencegahan penularan ini sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit Covid-19. Disarankan kepada puskesmas untuk memperbanyak poster atau leaflet tentang covid-19.

**Kata kunci : Ibu Hamil, Covid-19**

### ABSTRACT

*Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a new virus that can cause lung disease and death. The disease is more common in the elderly and individuals with cardiological, respiratory, renal, and metabolic comorbidities. SARSCoV-2 infection can increase the risk of pneumonia in pregnant women compared to women who are not pregnant. As of March 2020 there were more than 180,000 confirmed cases of COVID-19 worldwide, with more than 7000 related deaths. Pregnant women and their fetuses represent a high-risk population during an infectious disease outbreak (WHO, 2020). The case-fatality rate of SAR-CoV infection in pregnant women reaches 25%. (Poon *et al.*, 2020 in Dwiki). To prevent transmission of covid-19 to pregnant women, knowledge enhancement through health education is carried out. Health education on optimizing the health of pregnant women during the Covid-19 pandemic was given to pregnant women at Posyandu in the working area of the Tanah Kampung Puskesmas, Kerinci Regency. This activity was held on September 18, 2020 starting at 09.30 - 11.00 WIB, which was attended by 15 people. The*



results obtained were 75% of participants who asked about the material and there were 80% of participants who had understood the material about Covid and implemented health protocols. Increasing public knowledge, especially pregnant women about optimizing the health of pregnant women and preventing transmission of Covid-19, is needed to improve implementation. this transmission prevention measure so as to reduce the incidence of Covid-19 disease. It is recommended that the puskesmas make more posters or leaflets about Covid-19.

**Keywords: Pregnant Women, Covid-19**

## LATAR BELAKANG

COVID-19 disebabkan oleh coronavirus yang merupakan virus *positive-sense* dan *single-stranded* RNA. Virus ini memiliki genom terbesar di antara virus RNA lainnya. Coronavirus juga memiliki *nucleocapsid helix* dan amplop yang berasal dari membran interseluler. Pada mikroskop elektron tampak bentukan paku yang mencuat dari permukaannya karena adanya glikoprotein yang besar, inilah yang mengarah pada sebutan namanya (korona = mahkota) (Heni, 2020).

Berdasarkan laporan dari China, 1% dari 72.134 kasus merupakan asimtomatik. 44.672 kasus yang telah dikonfirmasi menggunakan RT-PCR, sebanyak 8% pada rentang usia 20-29 tahun dan 87% pada rentang usia 30-79 tahun. Data berdasarkan tingkat keparahan gejala klinis dari 44.415 kasus, 81% dikategorikan dengan gejala ringan, 14% dengan kategori berat (dispnea, takipnea, atau dengan saturasi oksigen di bawah 93%), dan 5% dengan kategori kritis (gagal napas, syok septik, atau kegagalan multiorgan) (Wu &McGoogan, 2020). Data informasi klinis dari 1.099 pasien, 43,8% pasien demam saat masuk, tetapi berkembang menjadi 88,7% pasien selama rawat inap. Sebanyak 87,8% ditemukan pasien batuk, tetapi produksi dahak hanya pada 33,7%, hidung tersumbat 4,8%, sakit tenggorokan 13,9%, dan juga diare 3,8% (Huang *et al.*, dalam Dwiky, 2020).

Penularan antar manusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Banyak orang belum paham

gejala infeksi virus Corona yang mirip dengan penyakit flu

Sindrom Pernafasan Akut Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus baru yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru dan kematian. Penyakit ini lebih sering dialami oleh orang tua dan individu dengan komorbiditas kardiologis, pernapasan, ginjal, dan metabolik. Infeksi SARSCoV- 2 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Pada bulan Maret 2020 terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian terkait. Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020). Angka fatalitas kasus infeksi SAR-CoV pada wanita hamil mencapai 25%. (Poon *et al.*, 2020 dalam Dwiky).

Presentasi klinis pada pasien hamil dengan COVID-19 bisa jadi atipikal dengan suhu normal (56%) dan leukositosis (Liu *et al.*, 2020). Namun, sama seperti pasien yang bukan termasuk aseim hamil, dari 55 responden pasien hamil dengan COVID-19 ditemukan gejala yang dapat berupa batuk (84%), demam (24%), dispnea (18%), dan gejala COVID-19 lainnya. Implikasi pada janin juga ditemukan dengan IUGR (9%), lahir mati/*stillbirth* (2%), dan persalinan preterm (43%) (Dashraath *et al.*, 2020 dalam Heny).

Adanya pandemi COVID-19 ini menciptakan beberapa protokol atau *guideline* baru terhadap suatu keadaan pasien, salah satu contoh pada ibu hamil dan akan melahirkan. Untuk meminimalisir



kontak dengan orang lain yang dapat menyebabkan penularan coronavirus, CDC menyarankan ibu hamil tetap melakukan *antenatal care* namun konsultasi apabila memungkinkan dilakukan melalui *provider*. Ketika ingin melakukan persalinan, ibu akan melalui skrining berupa RT-PCR SARS-CoV-2. Hal ini bertujuan untuk mencegah komplikasi dan penularan virus kepada sang bayi, ibu, maupun kepada dokter dan perawat yang membantu berjalan persalinan. Ibu yang suspek atau terkonfirmasi akan dilakukan pemisahan sementara dengan anaknya, di mana proses menyusui akan diperantai pengasuh dan ASI tetap dari sang ibu (Dwiky, 2020).

Satuan Tugas Penanganan COVID-19 RI melaporkan bahwa Provinsi Jambi saat ini mengonfirmasikan kasus Covid-19 pada tanggal 12 September 2020 sebanyak 83 kasus. Sebelumnya Provinsi Jambi mengonfirmasi kasus Covid-19 sebanyak 319 kasus, sembuh sebanyak 229 dan 7 kasus dinyatakan meninggal dunia. Sedangkan Kota Sungai Penuh mengonfirmasikan angka kejadian Covid-19 sebanyak 26 kasus, 15 kasus sembuh pada pertengahan Agustus. Hingga saat ini Kota Sungai Penuh mengonfirmasi sebanyak 8 kasus, 10 kasus sembuh dari kasus sebelumnya dan meninggal dunia sebanyak 1 kasus.

## METODE

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pelaksana melakukan langkah- langkah dalam penyelesaian masalah tersebut adalah :

---

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan /imunitas dan melaksanakan protokol kesehatan supaya tidak tertular virus covid 19
Kegiatan	
Isi kegiatan	a. Perkenalan dan penjelasan tujuan dari kegiatan pengabmas b. Penjelasan materi tentang penyakit covid 19, resiko dan bahayanya pada ibu hamil, upaya pencegahan ibu hamil tertular covid dengan peningkatan kesehatan dan mentaati protokol covid 19. Demonstrasi pelaksanaan protokol kesehatan : cara pemilihan dan pemakaian masker, cara mencuci tangan dan menjaga jarak. c. Tanya jawab dengan audien/ ibu hamil

---

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri.

Optimalisasi kesehatan ibu hamil penting dilakukan untuk mencegah penularan covid 19 terhadap ibu hamil karena ibu hamil termasuk dalam kelompok yang beresikoupaya yang dilakukan adalah terlebih dahulu dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga melalui pendidikan kesehatan. Manfaat pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang bagaimana upaya meningkatkan imunitas ibu hamil dan melaksanakan protokol kesehatan ,berdasarkan pedoman bagi ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir di era pandemi Covid-19 yang di keluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020.



Sasaran Ibu hamil yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Tanah Kampung

Strategi Metode kegiatan yang dilakukan :  
a. ceramah /penyuluhan  
b. demonstrasi  
c. redemonstrasi oleh audien

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan dapat digambarkan pelaksanaannya sebagai berikut :

### 1. Tahap Pembukaan

Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabmas melakukan perkenalan diri baik moderator maupun penyaji, menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan, melakukan kontrak bahasa dan kontrak waktu dengan audien bahwa kegiatan dilaksanakan selama 50 menit

### 2. Tahap pelaksanaan

Sebelum pemberian materi penyuluhan, tim menggali pengetahuan audien tentang covid 19, menanyakan pengetahuan audien tentang covid 19 dan protokol kesehatan. Dari penjelasan audien banyak yang tidak mengetahui tentang bahaya covid pada ibu hamil karena merupakan kelompok yang beresiko tertular.

Materi diberikan dengan power point, laptop dan infokus. Materi disajikan dengan menampilkan banyak gambar terutama tentang pedoman protokol covid. Lingkup materi yang diberikan : pengertian dari covid 19, resiko, tanda dan gejala, dampak covid terhadap ibu hamil. Protokol covid yang harus dilaksanakan ibu hamil.

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menjelaskan semua materi, dilakukan demonstrasi cara penggunaan masker, cara mencuci tangan yang benar, dan membantu pasien untuk melakukan kembali/redemonstrasi gerakan-gerakan tersebut.

Disaat pemateri memberikan penyuluhan, pasien memperhatikan dan antusias

dalam mendengarkan materi yang diberikan dan mengulang kembali/ redemonstrasikan gerakan-gerakan yang diajarkan. Dan tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan kegiatan.

### 3. Tahap penutupan

Sebelum materi diakhiri moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Menjawab semua pertanyaan yang diberikan audien. Audien banyak yang menanyakan tentang makanan yang harus dikonsumsi ibu hamil untuk meningkatkan imunitas, jenis masker yang baik dan sabun apa yang digunakan untuk mencuci tangan.

Penyuluhan diakhiri dengan menyimpulkan kembali materi yang telah diberikan. Menekankan kembali kepada audien untuk melaksanakannya.

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung sesuai dengan waktu yang disepakati, 75% audien tampak antusias dengan memberikan pertanyaan.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang tentang Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil selama Pandemi Covid-19 telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung. Pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan ibu hamil pencegahan penularan virus Covid-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-



hari kesehatan ibu hamil selalu terjaga dan terhindar dari penularan covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwiky, Muhamad Tanton. (2020). Gangguan Kecemasan pada Wanita Hamil di Saat Pandemi Covid-19. Dalam Jurnal Penelitian Perawat Profesional <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Tantiya Nimas Nuraini. Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia hingga Terbit Keppres Darurat Kesehatan. <https://www.merdeka.com/tranding/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klh.html>
- Mengenal Lebih Dalam Virus Corona Penyebab Covid-19 <https://interaktif.kompas.id/baca/mengenal-Corona/>
- Novel coronavirus (COVID-19): Hal-hal yang perlu Anda ketahui Cara melindungi diri Anda dan anak-anak Anda. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>
- Pandemi Coronavirus di Indonesia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Coronavirus\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Coronavirus_di_Indonesia)
- Virus Corona (COVID-19). <https://www.alodokter.com/viruscorona>
- Depkes RI (2020) Pedoman penatalaksanaan covid pada ibu hamil, ibu nifas dan bbl <https://covid19.kemkes.go.id/protokolcovid-19/pedoman-bagi-ibu-hamil-ibu-nifas-dan-bbl->
- Purwaningsih, Heni (2020). Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review